

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai evaluasi program Destana di Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator efektifitas, program Destana di Desa Wedoro telah berjalan dengan sangat baik karena tujuan dari Destana telah dicapai yang dengan pembentukan badan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) untuk menyukseskan program Destana dengan membersihkan sungai buntung, penaikkan jalan, dan peningkatan pemahaman mengenai bencana dengan hasil mengurangi dampak bencana banjir yang ada di Desa Wedoro
2. Berdasarkan indikator efisiensi, program Destana belum berjalan baik karena meskipun Desa Wedoro memaksimalkan sumber daya yang ada dari penggunaan fasilitas dan dana untuk program Destana, akan tetapi terdapat kekurangan yaitu belum adanya sosialisasi atau pelatihan kepada seluruh masyarakat secara langsung untuk peningkatan pemahaman yang baik, serta kurangnya pendayagunaan perempuan dalam peran mengurangi bencana pada program Destana di Desa Wedoro.
3. Berdasarkan indikator kecukupan, program Destana telah berjalan cukup baik karena memberikan dampak pengurangan frekuensi banjir yang ada di Desa Wedoro yang sebelumnya selalu banjir saat musim hujan. Akan tetapi masih

terdapat kendala eksternal dengan pembersihan sungai yang belum sepenuhnya optimal karena kurangnya akses atau jalur untuk alat berat.

4. Berdasarkan indikator pemerataan, program Destana telah berjalan dengan sangat baik karena anggaran dana dan manfaat Destana dapat dirasakan oleh setiap RT RW di Desa Wedoro.
5. Berdasarkan indikator responsifitas, program Destana telah berjalan dengan sangat baik karena masyarakat Desa Wedoro memberikan respon positif dan siap aktif dalam pelaksanaan program Destana.
6. Berdasarkan indikator ketepatan, program Destana telah berjalan dengan baik karena program Destana membuat masyarakat menjadi mandiri dalam menghadapi bencana dan hal ini memberikan pengaruh yang besar terhadap masyarakat Desa Wedoro.

Berdasarkan 6 pemenuhan indikator evaluasi menurut William N. Dunn, kebijakan terdapat satu indikator yang tidak berjalan baik yaitu indikator efisiensi, sedangkan 5 indikator lainnya berjalan dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa program Destana di Desa Wedoro dapat dilanjutkan dengan perbaikan atau inovasi tambahan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui program Destana dapat dilanjutkan karena memenuhi 5 indikator evaluasi menurut William N. Dunn dengan saran atau rekomendasi berikut:

1. Untuk saran dan rekomendasi pada indikator efisiensi dapat dilakukan peningkatan keaktifan kepada Pegawai Kelurahan atau BPD Desa Wedoro

untuk mengadakan kerja sama sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat Desa Wedoro dengan BPBD Provinsi Jawa Timur. Serta diharapkan untuk meningkatkan peran aktif perempuan di Desa Wedoro dalam program Destana, seperti dengan mengadakan program biopori atau pelayanan kesehatan yang pesertanya para perempuan Desa Wedoro.

2. Untuk saran dan rekomendasi pada indikator kecukupan, dapat dilakukan konsultasi antara pihak pemerintah Desa Wedoro dengan BPBD Provinsi Jatim atau Kabupaten Sidoarjo untuk dibuatkan akses alat berat agar pembersihan sungai dapat berjalan dengan optimal.